

Catatan Lapangan

Nama Sekolah : SD Negeri Kalisari 03 Jakarta Timur
Kelas : VB
Hari / Tanggal : Rabu, 24 Februari 2016
Waktu : 10.00 - 11.10 WIB
Siklus / Pertemuan : II/II

Deskripsi :

Guru mengkondisikan siswa agar duduk dengan rapi. Guru menanyakan kabar siswa pada hari itu. Lalu sebelum memulai pelajaran guru meminta Ardi, untuk menyiapkan doa sebelum pelajaran dimulai. Selanjutnya guru mengecek daftar hadir siswa. Pada pertemuan kali ini siswa kelas VB lengkap hadir dengan jumlah 30 siswa. Setelah presensi guru menanyakan kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran IPA pada hari ini serta memberikan motivasi agar siswa semangat mengikuti pelajaran. Tak lupa guru menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran hari ini.

Guru mulai melaksanakan tahapan-tahapan model pembelajaran *Children Learning In Science*. Tahap pertama adalah orientasi siswa terhadap masalah. Guru mengingatkan kembali pelajaran yang telah dipelajari siswa pada pertemuan sebelumnya mengenai pengertian dan jenis pesawat sederhana, kemudian guru mulai menyajikan masalah dalam bentuk

pertanyaan kepada siswa, “siapa yang dirumahnya memiliki sepeda?”, “Jika roda sepeda tidak memiliki poros untuk berputar apa yang terjadi ?” “lalu bagaimana cara roda itu dapat berputar dan berjalan?” Pertanyaan yang diberikan guru merupakan rumusan masalah yang akan didiskusikan siswa secara kelompok.

Selama kegiatan kelompok siswa dibagikan LKS serta alat dan bahan yang dibutuhkan selama kegiatan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam melakukan kegiatan percobaan yang mereka lakukan untuk mengetahui hasilnya. Sedangkan siswa saling berdiskusi dalam melakukan percobaan untuk memecahkan masalah. Sebelumnya siswa diarahkan untuk memahami dahulu masalah yang diajukan, kemudian membuat hipotesis masalah dan mengujinya dengan melakukan kegiatan percobaan dan mencari informasi dari sumber lain, seperti buku pelajaran atau menggunakan pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya. Hingga pada akhirnya nanti siswa mampu membuat kesimpulan pemecahan masalah berdasarkan diskusi dan percobaan yang mereka lakukan. Dalam kerja kelompok, guru meminta kepada ketua masing-masing kelompok untuk membagi tugas kepada masing-masing anggotanya. Pembagian tugas ini bertujuan agar, setiap siswa ikut aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.

Pada kesempatan ini kelas dapat dikatakan kondusif sehingga kegiatan percobaan dapat berjalan dengan lancar dan cepat. Setelah membuat kesimpulan, guru membimbing siswa untuk membuat hasil laporan

percobaan yang dilakukan pada lembar kerja yang telah diberikan, setelah itu perwakilan dari masing-masing kelompok diberikan kesempatan untuk menyajikan hasil laporan percobaannya di depan kelas.

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru bersama siswa melakukan evaluasi dan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan. Guru juga memberikan kesimpulan materi terkait dengan percobaan yang dilakukan peserta didik. Guru juga menanyakan apakah ada hal-hal yang belum dimengerti siswa terkait dengan materi. Selanjutnya siswa mengerjakan lembar kerja produk yang merupakan instrumen penelitian untuk menilai meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Selanjutnya guru menutup pembelajaran IPA dengan ucapan terima kasih dan memotivasi siswa untuk lebih semangat pada pembelajaran IPA mempersilahkan siswa untuk beristirahat.

Setelah pembelajaran selesai, peneliti dan guru kelas yang bertindak sebagai observer melakukan kegiatan refleksi untuk membahas kelebihan dan kekurangan selama penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama 2 pertemuan pada siklus 2 diketahui bahwa rencana perbaikan yang dibuat saat kegiatan refleksi sebelumnya juga sudah dijalani dengan baik. Penerapan model *Children Learning In Science*, juga sudah berjalan cukup optimal. Walaupun masih ditemukan kekurangan dalam segi pengelolaan kelas dan waktu pembelajaran yang masih melebihi batas waktu yang direncanakan.